

## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil analisis dan pembahasan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut dibuktikan dengan nilai  $t$  hitung yang lebih besar daripada  $t$  table ( $9,852 > 1,989$ ) pada tingkat signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari pada tingkat signifikansi 0,050. Hal ini berarti perusahaan lebih banyak menggunakan hutang sebagai sumber pendanaan perusahaan daripada ekuitas sehingga berpengaruh pada meningkatnya nilai perusahaan. Penelitian ini konsisten dengan temuan yang dilakukan oleh penelitian Teddy Chandra (2007) dan Masdar Mas'ud (2008).
2. Keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti perusahaan mengalami pertumbuhan yang ditandai dengan setiap kenaikan total aktiva diikuti oleh kenaikan perubahan total aktiva periode penelitian yang mempengaruhi harga per lembar saham terhadap ekuitas per lembar saham di kalangan investor. Penelitian ini konsisten dengan temuan Sri Hasnawati (2005).
3. Secara simultan, struktur modal dan keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini dibuktikan

dengan nilai F hitung yang lebih besar daripada F tabel ( $75,992 > 3,105$ ). Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan mampu menciptakan struktur modal sekaligus keputusan investasi yang optimal untuk meningkatkan nilai perusahaannya.

4. Faktor struktur modal dan keputusan investasi memberikan kontribusi sebesar 64,4% dalam mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan *consumer goods*, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak tercakup dalam model regresi dalam penelitian ini.

## 5.2 Implikasi

Penelitian ini mencoba melihat hubungan antara struktur modal dan keputusan investasi di industri *consumer goods* yang terdaftar di BEI. Berdasarkan hasil penelitian ini, terbukti bahwa struktur modal dan keputusan investasi berpengaruh secara signifikan dengan nilai perusahaan.

Hal ini menggambarkan kuatnya penambahan hutang sebagai sumber pendanaan perusahaan mampu meningkatkan nilai perusahaan yang digambarkan dengan harga saham ikut meningkat. Meningkatnya nilai perusahaan dikarenakan penambahan jumlah hutang dapat menimbulkan biaya berupa beban bunga sehingga dapat mengurangi pajak yang harus dibayarkan ke pemerintah. Meningkatnya nilai perusahaan karena penambahan jumlah hutang ini merupakan cerminan bahwa struktur modal suatu perusahaan yang optimal. Dimana struktur modal yang optimal dapat diartikan sebagai struktur modal yang dapat meminimalkan biaya penggunaan modal keseluruhan.

Kelebihan ini menjadi sinyal positif bagi investor untuk menanamkan modalnya.

Selain itu keputusan investasi mampu meningkatkan harga saham karena meningkatnya total aktiva perusahaan mampu diikuti oleh total perubahan aktiva perusahaan yang dengan kata lain mengindikasikan adanya pertumbuhan di dalam perusahaan. Peningkatan total aktiva diduga berasal dari meningkatnya jumlah piutang dagang perusahaan antara tahun 2008 sampai dengan tahun 2010.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode penelitian tahun 2008 sampai dengan tahun 2010.
2. Penelitian ini hanya meneliti pengaruh dua variabel independen terhadap satu variabel dependen yaitu struktur modal dan keputusan investasi. Nilai perusahaan sebagai variabel dependen sendiri sebenarnya juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor lain seperti kebijakan dividen, ukuran perusahaan dan profitabilitas.

### **5.4 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk penelitian lanjutan disarankan untuk menggunakan sampel jenis seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan periode penelitian yang lebih panjang agar mendapatkan hasil yang lebih digeneralisir.
2. Untuk penelitian lanjutan dapat menambahkan variabel lain seperti kepemilikan manajerial atau ukuran perusahaan yang diprediksi bisa mempengaruhi nilai perusahaan.
3. Bagi pihak perusahaan, hendaknya dapat mengoptimalkan keseimbangan antara resiko dan pengembaliannya sehingga dapat memaksimalkan harga saham dan mensejahterakan para penyedia dana tersebut.
4. Bagi pihak investor, hendaknya dalam melakukan investasi mempertimbangkan struktur modal perusahaan dan tingkat pertumbuhan perusahaan. Hal ini perlu dipertimbangkan agar pihak investor dapat menerima *return* yang diharapkan dalam melakukan investasi.